NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM SERIAL ANIMASI RIKO THE SERIES EPISODE 20 TENTANG TANAMAN BERTASBIH

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

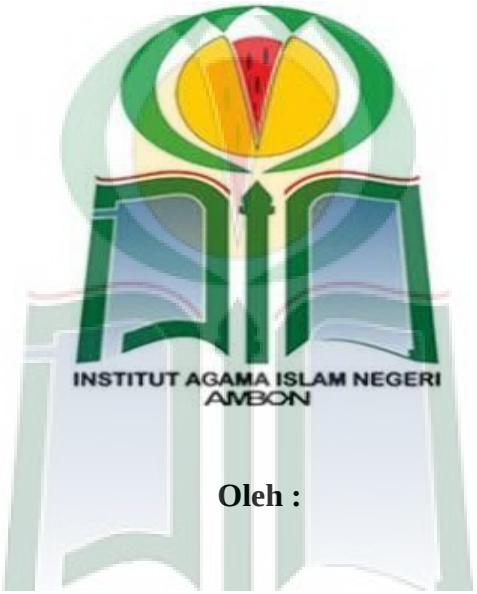

Oleh :

WA KARLIA
NIM: 180301008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) AMBON
2023

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL	:	**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AHKLAK DALAM FILEM SERIAL ANIMASI RIKO THE SERIES EPISODE 20 TENTANG TANAMAN BERTASBIH**
NAMA	:	**WA KARLIA**
NIM	:	**180301008**
JURUSAN/KELAS	:	**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A**
FAKULTAS	:	**ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselanggarakan pada Hari Senin Tanggal 18 Desember 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I	:	**Dr. Samad Umarella, M.Pd**	(.....)
Pembimbing II	:	**Susi Hardila Latuconsina, M.Pd**	(.....)
Penguji I	:	**Saddam Husein, M.Pd.I**	(.....)
Penguji II	:	**Syamsuar Hamka, M.Pd.I**	(.....)

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Saddam Husein, M.Pd.I
NIDN. 2021019101

Disahkan Oleh :
Dekan FITK IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Wa karlia

Nim :180301008

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran serta kerendahan hati, peneliti yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya penelitian sendiri. Jika ditemukan skripsi tersebut merupakan duplikat, hasil dari orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hakim.

Ambon, 18 Mei 2023

Penulis yang menyatakan,

Wa Karlia

Nim. 180301008

ai dengan CamScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Jika kamu khawatir akan amal dan akhlakmu, maka ingatlah Ridho siapa yang kamu cari dan nikmatan apa yang kamu inginkan serta siksa apa yang kamu takutkan barang siapa yang memikirkan hal tersebut maka ia akan selalu merasa kurang dengan amalanya"

≈Imam Syafi'i ≈

PERSEMBAHAN

Tulisan sederhana ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang tercinta, yang telah merawat dan membesarkan serta memberikan sentuhan hidup, serta tak pernah berhenti menyertai dalam langkahku dengan penuh keihklasan, kesabaran, kasih sayang, perhatian, motivasi, doa, dan pengorbanan hingga saya sampai di fase ini.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadirat Allah SWT. Karena atas limpahan rahmatnya hingga penulis masih diberi kesehatan, kenikmatan hingga dapat menyususn skripsi ini dengan sebagaimana mestinya. Tak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan besar nabi Muhammad Saw, karena atas perjuangan beliau, serta sahabat dan keluarganya, hingga saat ini kita masih dalam naungan ajarannya. Dan beliaulah nabi pembawa risalah Islam dan membuka jalan menuju zaman yang terang menderang ini.

Dalam proses penyusunan skripsi yang berjudul "***Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Pada Film Serial Animasi Riko The Series Episode 20 Tentang Tanaman Bertasbih***", penulis dengan segala kemampuannya berusaha agar hasil skripsi ini menjadi sebaik-baik mungkin, walaupun banyak hambatan dan kesulitan dan penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan.

Namun berkat keyakinan, motivasi, masukan serta bantuan dari berbagai hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka itu melalui kesempatan ini penulis dengan ketulusan serta kerendahan hati menyampaikan terimah kasih dengan sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan

Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanany, MM selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.

2. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah beserta wakil Dekan I Dr. St Jumaeda, S.S. M.Pd.I. wakil Dekan II Comeli Pary, M.Pd. dan Wakil Dekan III Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd
3. Sadam Husein, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, dan Saida Manilet, M.Pd.I selaku sekertaris jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku pembimbing I, Susi Hardila Latuconsina M, Pd. selaku pembimbing II yang telah baik hati dan sabar memberikan arahan, masukan, petunjuk, serta bimbingan dari awal sampai selesainya skripsi ini.
5. Saddam Husein M. Pd.I selaku penguji I dan Syamsuar Hamka M. Pd.I selaku penguji II yang sudah memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti.
6. Seluruh Dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, yang telah memberikan ilmu yang berguna bagi peneliti saat proses perkuliahan.
7. Kepala Unit Perpustakan IAIN Ambon beserta staf-stafnya atas pelayanan yang baik.
8. Kepada ayahanda tersayang La Ahmad, ibunda tercinta Wa Nuhaya, yang tidak pernah berhenti menyertai dalam langkahku dengan penuh keikhlasan,

cinta, kasih sayang, dan memberikan kepercayaan bahwa peneliti bisa bertahan sampai saat ini. Yang telah memberikan kekuatan agar selalu sabar dalam pengurusan dan tetap bertahan untuk kesuksesan dan kebanggaan orang tua dan keluarga.

9. Kakak-kakakku La Hairun, La Abdulah, La Farlin, La Jumaidin, dan adiku satu-satunya yang tercantik Wa Harjianti, serta keluarga yang mempercayai saya dan memberikan kekuatan agar terus berjuang.
10. Ningsih (Ibunda dari Fauzan dan Farhan) selaku kakak ipar saya yang selalu memarahi saya ketika malas dan selalu memberikan dorongan agar tetap semangat. jamarudin yang senantiasa selalu ada saat ingin menanyakan hal-hal yang membuat peneliti bingung. Semua orang-orang terdekat juga yang peneliti tidak dapat menyebut satu persatu terimah kasih telah menjadi saudara yang saling mensuport dalam penyusunan.
11. Semua sahabat-sahabat PAI tercinta angkatan 2018 khususnya kelas A, teman-teman di kampung (Winda, Sarianti, Siti Nurbayani, Rosita, Eva, Abdul Ajil, Yusril) yang selalu memberikan semangat untuk terus bertahan sampai detik ini.

Akhirnya pada Allah SWT, Peneliti serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan dalam bentuk motivasi, arahan dan lain-lain yang telah diberikan

kepada peneliti akan diberikan pahala yang melimpah disisi Allah SWT. Aamiin Yaa Robbal'aalamiin.

Ambon, 25 November 2023

Wa Karlia
NIM: 180301008

ABSTRAK

Wa karlia Nim: 180301008, pembimbing I Dr. Samad Umarella,M.Pd. dan pembimbing II Susi Hardila Latuconsina, M.Pd Judul "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Serial Animasi Riko The Series Episode 20 Tentang Tanaman Bertasbih".

Pendidikan akhlak merupakan suatu proses mendidik, serta membentuk kepribadian yang lebih baik untuk anak-anak maupun orang dewasa, karena pendidikan akhlak merupakan ajaran yang berbicara tentang baik dan buruk, yang menjadi ukurannya adalah akal. Dan bagi orang tua agar memiliki anak yang mempunyai kepribadian atau akhlak yang baik maka pentingnya mengajarkan mereka akhlak mahmudah yang artinya menjauhkan dari perbuatan tercela, dan membiasakan kebiasaan yang baik. Penelitian ini berfokus pada penggunaan film sebagai media pembelajaran pada pendidikan akhlak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Akhlak serta implementasinya yang terkandung dalam Film Serial Animasi Riko The Series Episode 20 Tentang Tanaman Bertasbih.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriprif kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis isi berbasis pragmatik.

Dari hasil analisis, terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film serial animasi Riko the series episode 20 tentang tanaman bertasbih yang terbagi menjadi tiga yaitu nilai pendidikan terhadap Allah, nilai pendidikan terhadap yang lebih tua, dan Nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri. Akhlak terhadap Allah meliputi bertasbih kepada Allah, menjaga ciptaan-Nya, sedangkan akhlak terhadap yang lebih tua meliputi tidak meninggikan suara, tidak memotong pembicaraan, tidak boleh membantah, memanggil dengan sopan, dan akhlak pada diri sendiri meliputi sabar, pemaaf dan bertanggung jawab.

Kata kunci: ***Nilai-nilai Pendidikan Akhlak, Film Animasi Riko Episode 20 tanaman bertasbih***

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PENGESAHAN SKRIPSI ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii
MOTTO DAN PESEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus penelitian 5
C. Rumusan masalah 5
D. Tujuan Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian 6
1. Manfaat Teoritis 6
2. Manfaat Praktis 6
F. Batasan Masalah 7
G. Penelitian Terdahulu 7
H. Sistematika Pembahasan 8
BAB II LANDASAN TEORI 10
A. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak 10
1. Pengertian Nilai 10
2. Pengertian Pendidikan 11
3. Nilai Pendidikan Ahklak 12
B. Film 15
1. Pengertian Film 15
2. Unsur-unsur Pembentuk Film 18
3. Jenis-jenis Film 19
4. Film Sebagai Media Pendidikan 21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 26
A. Metode Penelitian.....26
1. Jenis Penelitian 26
2. Jenis pendekatan Penelitian 26
3. Sumber Data 28
4. Teknik Pengumpulan Data 29
5. Teknik Analisis Data 29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN 32
A. Hasil Penelitian 32
1. Bentuk-Bentuk Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Serial Animasi Riko The Series Episode 20 Tentang Tanaman Bertasbih 32
2. Implementasi Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Serial Animasi Riko The Series Episode 20 Tentang Tanaman Bertasbih 32
B. Pembahasan Penelitian.....33
1. Bentuk-Bentuk Dan Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Serial Animasi Riko The Series Episode 20 Tentang Tanaman Bertasbih 33
BAB V PENUTUP.....58
A. Kesimpulan 49
B. Saran.....50
DAFTAR PUSTAKA
Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Film animasi adalah suatu media percakapan yang dibuat dengan kreasi, adapun juga biasa difungsikan agar mencapai suatu ciptaan yang keren dan beberapa gambaran yang gerakanya berturut-turut dan beraturan. Film animasi merupakan suatu tontonan yang menghibur pada saat ini dimana dengan gampang kita cari dan kita ditonton di Youtube.

Film Animasi Riko The Series diproduksi dari Garis Sepuluh Corporation yang digawangi oleh Arie Utung, Teuku Wisnu dan Yuda Wirafianto.[1] Adapun bantuan oleh pihak BNI (Bank Negara Indonesia)dan Wardah (Beauty Coametics Indonesia) dalam pengembangan halal *entertainment, media and recreation* oleh sinergi dengan Garis 10 untuk perusahaan content creator animasi Riko The Series yang terdiri oleh beberapa episode dan episode 20 yang menjadi fokus penelitian peneliti tentang tanaman bertasbih yang di tayangkan pada tanggal 3 Juli 2020 dan dari akun instagram diposting pada 17 Novemben 2019 dengan durasi 6 menit 53 detik.[2]

Riko The Series bercerita tentang kehidupan sehari-hari pada anak yang dimana anak tersebut namanya Riko berusia 8 tahun. Dia termasuk anak yang pintar, rajin,

[1]Teuku Wisnu Berikan Tayangan Bermanfaat Dengan Riko The Showbiz Diakes 12 Desember, https://www. Liputan6.com/showbiz/read/4175825/Teuku-Wisnu-berikan-tayangan-bermanfaat-dengan-Riko-The-Series.

[2]Riko The Series Foto Dan Video Instagra, Diakses 12 Desember 2021, thttps://www.instagram.com.riko.the.series/.

dan aktif. Keseharian Riko dijadikan suatu petualang dengan sahabatya Qiio, agar dapat menemukan dan belajar beberapa peristiwa disekitar. pada saat Riko berpetualang, ia juga kerap mendapatkan hal baru dan setelah itu, hal tersebut diterangkan Qiio. pada pemaparan yang dijelaskan oleh Qiio, Riko belajar beberapa hal maupun pemahaman tentang para ilmuan-ilmuan diseluruh dunia, keluarbiasaan Allah SWT maha cipta, adapun beberapa hal lainnya contohnya seperti yang sudah dijelaskan Qiio pada episode 20 tentang tanaman bertasbih, Dimana Qiio mejelaskan kepada Riko, pada tahun 1981 ilmuan Amerika yang bernama Prof. William Brown meneliti tanaman dengan menggunakan alat penangkap suara **Exrasonik** yang dapat menangkap suara yang tidak dapat didengar oleh manusia dan alhasil dari penelitian yang dilakukan oleh William Brown tersebut bahwa, kalau tanaman itu mengeluarkan suara dan suara itu berulang sebanyak 1000 kali dalam sedetik, penemuan ini sesuai dengan surah Al-Isra ayat 44[3].

تُسَبِّحُ لَهُ ٱلسَّمَٰوَٰتُ ٱلسَّبۡعُ وَٱلۡأَرۡضُ وَمَن فِيهِنَّۚ وَإِن مِّن شَيۡءٍ إِلَّا يُسَبِّحُ بِحَمۡدِهِۦ وَلَٰكِن لَّا تَفۡقَهُونَ تَسۡبِيحَهُمۡۚ إِنَّهُۥ كَانَ حَلِيمًا غَفُورٗا ٤٤

Artinya: Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. dan tak ada suatupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun.

[3] https://youtu.be/pyMCaV3OdaE

Riko The Series dijadikan sebagai salah satu kartun Indonesia edukasi berbasis film animasi dibuat agar melahirkan pemahaman mengenai wawasan berupa kisah petualang. Pada film tersebut ialah sebuah wadah untuk anak agar dapat mendalami pengetahuan anak-anak tentang ilmu pengetahuan. Pada tiap episode hiburan juga mendidik agar anak bisa mengetaui macam-macam pengetahuan pada episode-episodenya, salah satunya ada pada episode 20.

Pada dasarnya nilai Islam merupakan suatu gabungan oleh teori hidup, Ajaran yang bagaimanapun setiap orang harus melalui kehidupan masing-masing dengan prinsip lainya yang tidak dapat dipisahkan. Nilai biasa juga disebut dengan sebuah ide ataupun rancangan megenai pikiran masyarakat yang dianggap begitu fundamental pada kehidupan sehari-hari. Pada nilai kita bisa menetapkan sebuah bahan, manusia, ide, kebiasaan berakhlak mulia maupun buruk. Adapun nilai bisa dijadikan tolak ukur beserta prinsip agar supaya mengukur ataupun memberi pemenilaian tentang kebaikan dan keburukan, bermanfaat ataupun tidak bermanfaat, disegani ataupun dipandang remeh. Bentuk nilai Islam wajib bisa ditranformasikan pada lingkungan bermasyarakat.[4]

Nilai pendidikan Islam adalah yang sadar dilaksanakan guru saat menyiapkan karekter siswa agar mengingat, mendalami, serta bertanggung jawab dan memberikan pemahaman islam dengan bimbingan, ataupun latihan agar dapat mencapai tujuan

[4]Jurnal Ilmia Pendidikan Dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhamadiyah Aceh, (2 Oktober 2017), hlm 101-112.

yang sudah ditentukan. Dalam proses bimbingan karakter anak dapat dengan mudah memahami emosinya tidak hanya cerdas dalam pengetahuan, namun anak juga akan mengalami peningkatan kecerdasan emosi, sehingga anak dapat mengambil sebuah keputusan di masa depan melalui pertimbangan emosi yang matang (Yusuf, 2015), karakter bertanggung jawab juga terdapat pada beberapa adegan film Riko The Series episode 20 Seperti kutipan pada durasi 3 menit 2 detik.

Dengan adanya animasi siswa juga mampu memiliki imajinasi tentang warna dan bentuk dengan mudah, dapat mempelajari cara bersikap kepada orang yang lebih dewasa, tidak boleh jahil, menghargai sesame, merawat tanaman, dan meminta maaf ketika melakukan kesalahan.

Dalam serial episode 20 tentang tanaman bertasbih, tampak kata dan perilaku yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat dicontohi anak-anak. dalam episode ini anak belajar bagaimana menghargai tanaman sebagai salah satu citaan Tuhan sebab, manusia, hewan, dan tumbuhan serta seluruh semesta adalah ciptaan yang maha kuasa, dan sudah tentu akan bertasbih kepada-Nya. dengan animasi juga anak-anak dapat mempunyai imajinasi tentang warna beserta bentuk dengan sangat mudah, walaupun kita tidak bisa mendengar dan mengetahui cara mereka bertasbih kepada Allah SWT.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian "*nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam film serial animasi Riko The series episode 20 tentang Tanaman Bertasbih*".

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian "*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Flim Riko The Series episode 20 tentang Tanaman Bertasbih*". Agar peneliti dapat memaparkan apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam Film Riko The Series episode 20 tentang Tanaman Bertasbih serta implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak pada film serial animasi Riko episode 20 pada season 1.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan dapat ditarik kesimpulan beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana nilai Pendidikan Ahklak yang terkandung dalam Film Serial Animasi Riko The Series Episode 20
2. Bagaimana implementasi Nilai-nilai Pendidikan Ahklak dalam cerita Film Animasi Riko The Series Episode 20.

D. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan agar memahami serta mengaplikasikan nilai pendidikan Islam dan bisa memberikan pemahaman tentang cara bertasbih pada tumbuhan yang terdapat pada film Riko The Series pada episode 20 tentang Tanaman Bertasbih.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah khasana intelektual, untuk orang banyak minimal sebagai bahan inspirasi dan tambahan wawasan, bagi peneliti yang melakukan penelitaian dengan topik yang masi sama di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa IAIN Ambon bahwa meneliti tidak hanya berfokus pada hal-hal yang bersifat struktural maupun teoritis, tetapi juga dapat berbaur hiburan juga bisa misalnya pada film Riko The Series episode 20.

   b. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan pemahaman keagamaan peserta didik.

   c. Bagi peneliti, Sebagai bekal dan pengalaman bagi peneliti dalam rangka mempersiapkan diri menjadi calon guru nantinya, jika menyelesaikan studi

pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi pelajar atau siapapun yang membaca proposal ini, mereka bisa menjadikannya bahan rujuk dan dapat mengaplikasikan nilai-nialai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

F. Batasan Masalah

Menghindari meluasnya area cakupan pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya berfokus pada *Film Serial Animasi Riko The Series Episode 20 Tentang Tanaman Bertasbih* yang diciptakan oleh Teuku Wisnu, Arie Untung, dan Yuda Wirafianto.

G. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Muni Fatun Ikil mahasiswa jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Purwokerto Tahun 2018 dengan judul proposal Nilai Pendidikan Akhlak pada film Rumah Tanpa Jendela Karya Aditya Gumay. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat pada film yaitu: *pertama*, akhlak terhadap Allah SWT, *kedua*, akhlak terhadap diri sendiri, *ketiga*, akhlat terhadap keluarga, *keempat*, akhlak terhadap sesama, dan relevansinya dengan materi akidah akhlak di Mts. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*. Dan metode analisis data yang dipakai adalah metode *content analysis* dan teori simiotika.

2. Penelitian oleh Asma Rafidah Tanasy mahasiswa jurusan pendidikan Agama Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Ambon, dengan judul penelitian Nilai-nilai Akhlak dan Pesan Moral dalam film Dua Garis Biru karya Gina S. Noer. Pada hasil penelitiannya tersebut memperlihatkan bahwasanya terdapat nilai pendidikan Aklhak dimana bisa diambil sebagai pedoman untuk dijaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

H. Sistematika Pembahasan

Pada umumnya penelitian ini dilakukan agar dapat mempermudah pembaca agar memahami hasil dari penelitian ini. Pada penelitian ini sitematika pembahasan tersebut ialah sebagai berikut:

BAB I (Pendahuluan), pendahuluan disini berisikan konteks penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, penelitian terdahulu, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan. Poin-poin tersebut yang akan mengarahkan pembahasan yang akan dikaji peneliti agar tidak keluar dari metodologi penelitian.

BAB II (Landasan Teori) menjelaskan tentang pengertian Nilai-nilai Pendidikan Akhlak, serta film serial animasi Riko The Series Episode 20 Tentang Tanaman Bertasbih dimana ia dijadikan sebagai media pendidikan Islam.

BAB III (metodologi penelitian), metodologi penelitian membahas tentang jenis penelitian, jenis pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengu,mpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV (hasil penelitian dan pembahasan penelitian) tentang Hasil dan Pembahasan penelitian pada film Serial Animasi Riko The Series Episode 20 Tentang Tanaman Bertasbih.

BAB V (penutup) tentang kesimpulan dan saran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha mencetuskan sebuah masalah atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian ditetapkan srebagai obyektif mengenai bentuk yang aktual diobyek yang diteliti. Namun demikian agar memperoleh faedah yang lebih luas, perlu disertai interpretasi-interpretasi yang kuat.[1]

2. Jenis Pendekatan Penelitian

Berdasarkan Abrams pada bukunya wiyatmi, mempuyai 4 macam pendekatan tentang karya sastra yaitu terdiri dari; Pertama pendekatan mimetik yang merupakan pendekatan yang saat mengkaji sastra berupaya mengerti karya sastra secara realitas atau kenyataan. Kedua pendekatan ekspresif yaitu pendekatan yang dalam memandang saat mengkaji karya sastra memusatkan perhatiannya pada sastrawan selaku pencipta karya sastra. Ketiga pendekatan pragmatik yaitu pendekatan yang melihat karya sastra menjadi sarana untuk menyatakan tujuan tertentu kepada pembaca. Keempat pendekatan obyektif, yaitu pendekatan yang memusatkan pada karya sastra itu sendiri. Dari beberapa pendekatan tersebut terus mengalami

[1]Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Gang Persada, 2009), hlm. 64

perkembangan sampai timbul bermacam-macam pendekatan misalnya pendekatan struktural, semiotik, sosiologi sastra, resepsi sastra, psikologi sastra, dan moral.[2]

Pendekatan yang dipakai oleh penulis yaitu pendekatan Analisis konten berbasis pragmatik. Penelitian pragmatik dibagi jadi tiga bagian yaitu: Pertama, menyertakan teks dan potensinya agar kemungkinan dan memanipulasi sebuah produk makna. Kedua, pada proses membaca teks, yang paling dasar ialah imaji-imaji mental yang terwujud tatkala membuat obyek-obyek estetis yang kohesif dan konsisten. Ketiga, melalui struktur sastra yang komunikatis diteliti kondisi-kondisi yang memungkinkan timbul dan membuat interaksi antara teks dan pembaca.[3] Bisa disimpulkan pendekatan pragmatik merupakan suatu pendekatan pada karya sastra yang kiranya harus melahirkan gambaran yang dapat mengubah pembaca hingga sampai pada efek komunikasi yang memberi ajaran dan kenikmatan serta bermanfaat dan tanggung jawab.

Karya sastra yang berorientasi pragmatik adapun memercayakan aspek untuk (usefull) dan nilai karya pada setiap orang, biarpun belum tentu berkualitas dari aspek-aspek literer, pada suatu karya memiliki efek bagisetiap orang yang merasakannya. Tak ubahnya pada film, pengalaman seseorang dalam menikmati film menyerupai pegalaman pada saat menghayati bahasa atau sastra.

[2]Wiyatmi, *Pengantar Kajian Sastra*, (Yogyakarta: PUSTAKA, 2006), hlm. 76.

[3]Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra: Epistimologi Model Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003), hlm. 116.

Dimana, orang yang sudah berpengalaman menghayati film lebih banyak mendengar dan melihat dari pada orang yang jarang melihat film. Dimulai dari keterlibatan emosional dan fikiran terhadap masalah, ide dan merasakan perasaan yang bisa mengusulkan dunia rekaan yang ingin diwujudkan oleh sutradara. Dan penontonnya memahami dan menghayati.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian tersebut terdiri dari:

a) Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapat secara langsung oleh responden atau obyek yang diteliti, atau ada hubungannya dengan yang diteliti. Pada penelitian ini data primer yang diaplikasikan yaitu data yang berasal dari Youtube yaitu film Riko The Series Episode 20.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dimana diraih secara tidak langsung pada sumber obyek yang diteliti. Perpustakaan, arsip perorangan dan sebagainya. Sementara data sekunder pada penelitian ini diperoleh pada sebagian literatur seperti buku-buku, artikel, internet dan hal lain terhadap obyek pembahasan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah metode dokumentasi yang artinya memecahkan data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, surat kabar, buku, majalah, dan sebagainya. Dalam skripsi ini dilakukan penelitian pada *film serial animasi Riko The Series Episode 20 tentang tanaman bertasbih*, catatan dan bukti dalam Youtube, serta buku-buku yang ada kaitannya denga penelitian.

Secara terperinci, langkah-langkah pengumpulan data yang dimaksudkan yaitu:

a) menayangkan film yang diangkat oleh obyek penelitian.
b) memindahkan rekaman video dalam wujud tulisan atau skenario (transkip).
c) memindahkan gambar ke dalam tulisan.
d) menyelidiki isi agar nantinya diklasifikasikan sesuai bagian yang sudah ditetapkan.
e) membandingkan dengan buku-buku bacaan yang relevan

5. Teknik Analisis Data

Analisis pada penelitian kualitatif bisa dibuat sebelum, saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Pada penelitian ini, analisis data yang dibuat oleh peneliti lebih menekankan pada saat pengumpulan data atau analisis data dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya pengumpulan data. Saat menganalisis data yang sudah terkumpul, teknik yang telah dipakai ialah jenis analisis isi (content analysis).

Mengenai langkah-langkah yang sudah dilakukan pada penelitian ini, antara lain:

a) Reduksi Data

Pada penelitian reduksi data bermakna merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang hal yang tidak perlu. Reduksi data bisa memudahkan dan memperjelas gambaran data yang nantinya diteliti agar mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.[4] Adapun hal ini peneliti cuman memperoleh data terkait dan dibutuhkan saat penelitian, yaitu nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada film Riko The Series Episode 20.

b) Penyajian data

Penyajian data atau data display merupakan data yang siap disajikan setelah mengalami proses reduksi, karena pada proses reduksi sebuah data belum terlalu terstruktur, maka dalam proses penyajian sebuah data akan dapat dibaca dengan mudah karena bentuknya sudah terstruktur dan sistematis. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan dalam penyajiandata kualitatif adalah bentuk teks narasi.[5] Pada langkah ini, data-data yang sudah terkumpul dan ditetapkan, kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapat diperoleh deskripsi tentang nilai-nilai pendidikan Isla dalam film animasi Riko The Series Episo de 20

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Pendekatan Kuantitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 338

[5]Ibid., hlm. 341.

c) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses analisis data merupakan penarikan kesimpulan. Pada penelitian kualitatif proses penarikan kesimpulan diharapkan memberikan temuan baru yang belum pernah ada.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pembahasan diatas hasil penelitian peneliti dan yang menjafi rumusan masalah bagaimana pendidikan akhlak pada film serial animasi Riko episode 20 serta bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak pada film Riko episode 20, jadi pada film Riko episode 20 ini mengandung bebrapa nilai pendidikan akhlak sesuai dengan yang telah diteliti peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa pada pembahasan tentang Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang terkandung dalam film Riko the Series Episode 20 Tentang Tanaman Bertasbih terdapat nilai pendidikan akhlak yaitu, Nilai pendidikan akhlak terhadap Allah yakni menjaga dan merawat tanaman yang dimana tanaman termasuk ciptaan Allah yang senantiasa bertasbih kepada-Nya, nilai pendidikan akhlak terhadap orang yang lebih tua yakni tidak membantah, nilai pendidikan akhlak terhadap diri sendiri yakni bertanggung jawab atas kesalahan. Dan pada impelementasinya nilai pendidikan akhlak terhadap Allah itu terdapat pada kak Wulan yang merawat tanaman, nilai pendidikan akhlak terhadap yang lebih tua ialah saat Ibunda Riko menyuruh Riko untuk meminta maaf pada kak wulan Riko langsung mendengarkan, serta akhlak pada diri sendiri meliputi bertanggung jawab dimana saat Riko merusak tanaman kak Wulan langsung Riko memperbaiki tanaman yang sudah di rusaknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Diharapkan kepada penanggung jawab sebuah film atau pada penonton diharapkan menciptakan dan memilih film yang memiliki nilai-nilai islam atau nilai-nilai yang dianut oleh agamanya.
2. Kepada orang tua agar lebih memperhatikan dan mengawasi anak-anak saat menggunakan *gaget* agar mereka tidak menonton film-film yang terlarang.
3. Kepada orang tua alangkah baiknya mempertontonkan film-film yang mengandung ajaran-ajaran Islam, misalnya tentang akhlak agar diusia yang masih kecil mereka sudah tau dan mempraktekan.
4. Diharapkan kepada sekolah agar memanfaatkan teknologi dan menggunakan film-film yang mengandung nilai-nilai pendidikan, karena film lebih mudah dipahami dan menarik pandangan anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul A‟ala al-Maududi, Dasar-dasar Islam, Bandung, Pustaka, 1994.

Ahmad Tafsir,Ilmu Pendidikan dalam Perspektif islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.

Amin Moh, Pengantar Ilmu Pendidikan Islam, Pustaka: PT Garoeda Buana Indah, 1992.

Anshari Syafruddin Endang, Wawasan Islam Pokok-pokok Pemikiran Tentang Islam, Jakarta, Raja Wali, 1990.

Arifin M, Filsafat Pendidikan Islam Jakarta: Bina Aksara, 1987.

Arsyad Azhar, *Media Pengajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.

Aziz Abd, *Filsafat Pendidikan Islam: Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam* Yogyakarta: TERAS, 2009.

Definisi Film, http://ayonana.tumblr.com/post/390644418/definisi-film.

Departemen Agama Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan* Bandung: PT. Rosdakarya, 2002.

Departemen Agama RI, Al-Qur‟an dan Terjemahannya, Surabaya: Mahkota, 1089.

Endraswara Suwardi, *Metodologi Penelitian Sastra: Epistimologi Model Teori dan Aplikasi* Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003.

Hafizh Abdul Nur Muhammad, Mendidik Anak Bersama Rasullullah, Penterjemah Kuswa Dani. judul asli Manhajul al Tarbiyah al Nabawiyah Lil-al Thifl, Bandung: Albayan, 1997.

Hamalik Oemar, Media Pendidikan, Bandung PT Aditya Bakti, 1994.

Houve, 1989.

http://kedaikopi.serambinews.com/index.php?PHPSESSID=fa7ac7af55c9747faed638 14 42c1103c5&topic=312.msg3562#msg3562.

Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Jakarta: Gang Persada, 2009.

Langgulung asan, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke-21*, Jakarta: Radar Jaya Offset, 1988.

Langgulung Hasan, Pendidikan dan peradaban Islam, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985.

Lubis Marwadi, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, Yogyakarta:Pustaka Pelajaran, 2001.

Madjid Nurcholis, Islam Doktrin dan Peradaban, Jakarta: Yayasan Wakaf Peramadina' 1995.

Marimba D Ahmad, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Bandung: al-Ma"arif,1989.

Marimba Dan Ahmad, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Bandung: PT Al-Ma'arif, 1962.

Milhan Santoso, "Artikel Metode Analisis Film menggunakan teori strukturalis" http://Milhan16.wordpress.com/2021/06/26/metode-analisis-film-menggunakan-teori strukturalis/

Mujid Abdul, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta:Kencana Prenada Media, 2006.

Penulisan Kritik, http://penulisankritik.blogspot.com/.

Pratista Himawan, *Memahami Film*, Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.

Pringgodigdo A.G., Ensiklopedia Umum, Jakarta: Kanisius, 1977.

Rony Aswwil, dkk, *Alat Ibadah Muslim Koleksi Museum Adhityawarman*, Padang Bagian Proyek Pembinaan Pemuseuman Sumatera Batar, 1999.

Rustaman Y Nuryani dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: FP MIPA UPI, 2003.

Sadiman Arief S., *dkk., Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.

Shadily Hassan,*Ensiklopedia Nasional Indonesia*, (Jakarta: P.T. Ichtiar Baru-Van

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta, 2015.

Suhertian Piet, *Pembelajaran Kooperatif* Bandung : Pustika Jawa, 2000.

Sumarno Marselli, Dasar-dasar Apresiasi Film, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996.

Suryabrata, *Keberhasilan Siswa dalam Proses Pembelajaran* Surabaya 1993.

Tim Penyusun Kamus, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

Wiyatmi, *Pengantar Kajian Sastra*, Yogyakarta: PUSTAKA, 2006.

Ya‟qub, Hamzah *Etika Islam*, Bandung: CV, Diponegoro, 1996.

Dokumentasi Penelitian

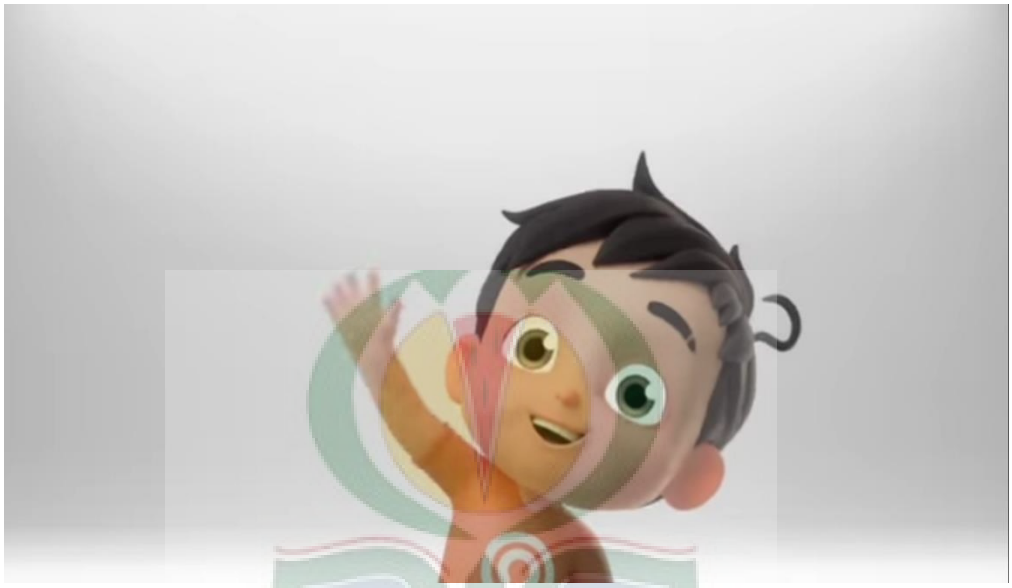

Bagian Awal Pada Film Riko Episode 20 Tentang Tanaman Bertasbih

Bentuk dari tanaman yang di rawat oleh kakak Wulan

Adegan saat Riko jahil saat kak wulan sedang menyiram tumbuhan dan Riko mematikan krang airnya

Adegan ketika Bunda menasehati kak Wulan untuk memafkan Riko

Adegan saat Riko sedang bermain bola bersama Qiio di taman atau halaman rumah yang tidak jauh dari tumbuhan kak Wulan

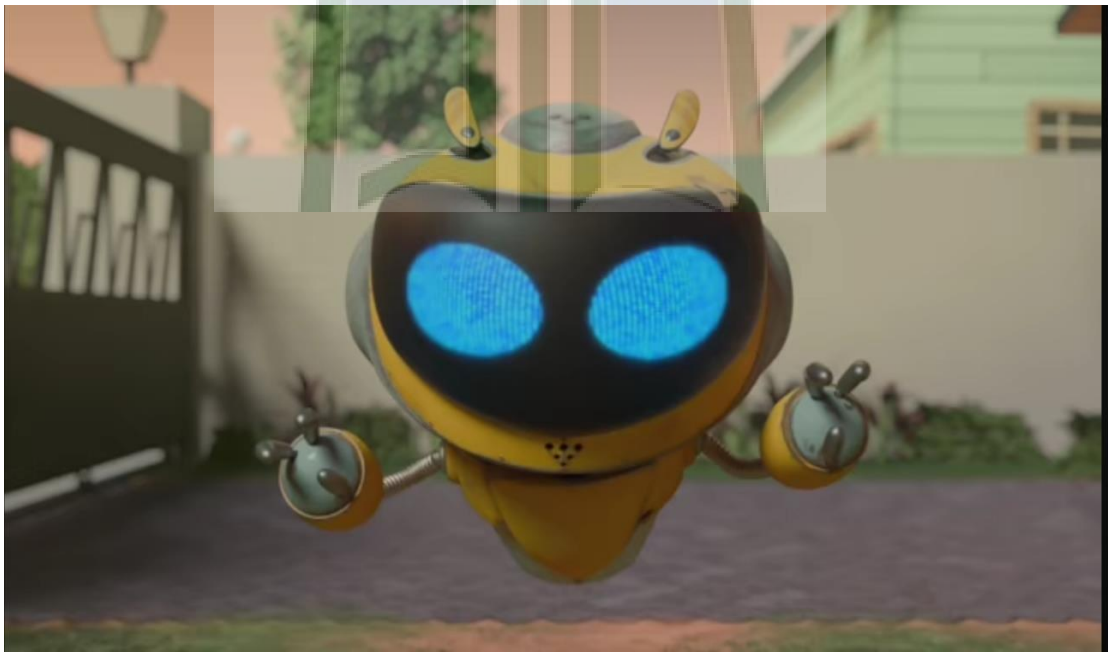

Adegan Qiio sedang bermain bola bersama Riko di halaman rumah

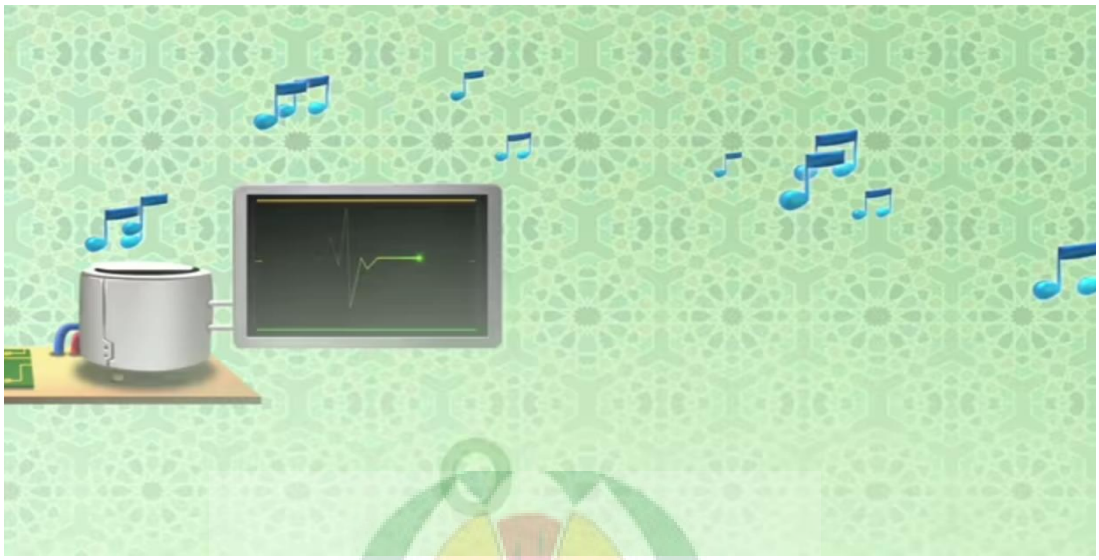

Adegan sekilah gambaran alat Extrasonik yaitu alat penangkap suara pada tumbuhan yang tidak bisa didengar secara langsung oleh manusia.

Adegan setelah mendengarkan penjelasan dari Qiio tentang tumbuhan, Riko pun memperbaiki atau bertanggung jawab atas kerusakan yang dibuat

Adegan terakhir yaitu pemaparan ayat Suci Al-Qur'an surah Al-Isra ayat 44 tentang semua yang ada di langit dan semesta ini bertasbih kepada Allah SWT.

SINOPSIS FILM SERIAL ANIMASI RIKO THE SERIES EPISODE 20 TENTANG TANAMAN BERTASBIH

A. Sinopsis Film Serial Animasi Riko The Series Episode 20 Tentang Tanaman Bertasbih

Flim ini menceritakan seorang anak laki-laki yang berusia 8 tahun yang bernama Riko. ia adalah seorang anak yang mempunyai rasa ingin tahu yang sangat tinggi, maka dari itu ia selalu bertanya kepada temannya Qiio. Qiio adalah temannya yang selalu memberi tahukan hal-hal yang belum di ketahui oleh Riko.

Film serial animasi riko merupakan film animasi berbentuk serial dimana setiap seri pada setiap episode megandung unsur-unsur atau ilmu agama islam. Edukasi animasi asli Indonesia ini sempat menarik perhatian masyarakat. Karena film ini juga menarik perhatian dan mendidik anak-anak agar menjadi lebih baik lagi.

Serial kartun Riko the Series Episode 20 ini diciptakan oleh beberapa orang yang mengisi suara pada film Riko. Mereka itulah yang menjadi tokoh dalam flim animasi dan mereka mempunyai karakter tersendiri.

1. Tokoh utama

   a. Riko

   Riko adalah anak yang pintar, rajin, dan aktif. Walaupun terkadang Riko nakal, tetapi memiliki hati yang baik. Pengisi suara adalah Jordan Omara.

b. Qiio

Qiio adalah sahabat Riko yang selalu membantunya untuk menemukan dan mempelajari hal-hal yang ada di sekitarnya. Pengisi suara adalah Arie Untung.

c. Wulan

Wulan adalah kakaknya Riko yang sering ia ganggu dan jaili, identik dengar dirinya yang berkaca mata. Pengisi suara adalah Misbareta Aisyah Mikhaila.

d. Bunda

Bunda adalah ibunya Riko yang selalu menasehati Riko dan mengingatkan Riko agar tidak mengganggu kakaknya, dan harus mengakui kesalahannya dengan cara meminta maaf kepada kakaknya yang ia jaili. Pengisi suara adalah Dini Aminarti.

B. Latar atau Setting Film

Serial animasi Riko The Series memiliki Wahana yang dibuka oleh Arie Untung, dan Teuku Wisnu, film ini dikembangkan kontennya di **KidZania Jakarta**, yang terletak di *Mall Pacific Place***,** Kawasan SCBD (Sudirman, Citayem, Bojong Gede, Depok), Jakarta Selatan. Wahana itu bernama ***Riko Animation Studio***. KidZania diciptakan dan di kembangkan oleh pengusaha meksiko **Xavier Lopez Ancona**, saat ini menjadi CEO KidZania. KidZania pertama dibuka pada September 1999 di Mall Santa Fe di Meksiko City, dan diberi nama *La Ciudad De Los Ninos* (kota anak-anak).

Pemilik perusahaan KidZania di Indonesia adalah sepasang suami istri yang bernama **Mohammad Riza Chalid** dan **Roestriana Adrianti** melalui investasi sebesar 10 juta dolas AS. Arie Untung Founder Garis Sepuluh yang ingin memproduksikan Animasi Riko The Series di KidZania adalah komitmennya untuk menjadi mitra orang tua dan keluarga Indonesia. Terutama dalam mendampingi anak-anak menyaksikan tontonan yang baik dan menarik serta menginspirasi dan mengedukasi setiap yang menonton. Karena KidZania Jakarta adalah pusat rekreasi waralaba pertama di Asia Tenggara didirikan pada 24 November 2007, KidZania dikelola oleh PT Aryan Indonesia, yang menyajikan konsep bermain sambil belajar bagi anak-anak.

Adapun juga menurut Arie Untung di kawasan *Pacific Plac*e, kawasan SCBD, Jakarta Selatan, pada Rabu 15 Juni 2022 dari Garis Sepuluh *Corporation* membuat satu langkah nyata sebagai komitmen sejak awal berdiri untuk menjadi mitra dari orang tua dan tenaga pendidik dalam mempersiapkan generasi terbaik bangsa. Karena KidZania adalah salah satu wahana edukasi nyata yang menjadi alternatif atau pilihan bagi orang tua dan tenaga pendidik dalam membantu menumbuhkan mimpi dan cita-cita anak berdasarkan minat dan kompetensi yang mereka miliki.

Adapun pencipta film Serial Animasi Riko ini mempunyai visi yaitu sebagai sebuah media edukasi yang mereka harapkan dapat menjawab solusi permasalahan pada orang tua dan tenaga pendidik dalam memelihara rasa ingin tahu anak yang besar, seperti pada episode 20 yang dimana Riko selalu menyanyakan hal-hal yang

belum ia ketahui kepada Qiio yaitu sahabat Riko. karena melalui Film The Series mereka dapat menyampaikan banyak pengetahuan pada setiap episodenya.

Dapat dikatakan film Riko The Series menjadi pioneer animasi Indonesia terlengkap pertama yah, karena kenapa? Karena Film Riko sudah memiliki semua elemen dari sebuah *Intelectual Property* (IP) produk yang dimiliki oleh IP-IP kelas dunia. Di antaranya adalah, konten video, lisensi produk, lisensi karakter, *official merchandise*, serta wahana *offline* yang dimana di buka pada tanggal 15 juni 2022 yang diresmikan bersama di KidZania Jakarta.

Apersiasi positif juga diungkapkan oleh **Kerry Riza** selaku presiden direktur dari **KidZania** yang dimana diharapkan konten Riko The Series bisa menjadi hiburan sekaligus edukasi yang dapat dirasakan secara langsung. "kami sangat senang dengan bergambungnya Riko The Series di **KidZania**. Kita tahu betul bagaimana Riko The Series yang kini hadir sebagai idola baru keluarga Indonesia dengan konten-kontennya yang tidak hanya menghibur tetapi juga selalu menyisipkan unsur ilmu pengetahuan dalam setiap episodenya tentu akan menjadi daya Tarik tersendiri bagi anak-anak kita," kata **Kerry Riza**.

Dari pemaparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Film Serial Animasi Riko sangat penting bagi anak-anak, dan selain itu orang tua juga dapat lebih mudah mengajarkan anak-anak tentang ilmu pengetahuan yang baik melalui Film Riko pada

setiap episodenya yang dimana memiliki nilai pendidikan, misalnya pada Film Serial Animasi Riko The Series Episode 20 Tentang Tanaman Bertasbih.

Film Serial Animasi Riko The Series ini bercerita tentang keseharian seorang anak yang bernama Riko yang berusia 8 tahun, pada Film ini pada setiap seri berdurasi 4-8 menit per setiap episode pada musim pertama, Animasi ini pertama tayang atau dirilis di Trans TV tahun 2020 lalu, kemudian pindah ke RTV di tahun yang sama yaitu 2020.

Riko adalah seorang anak yang berusia 8 tahun yang pintar dan begitu aktif, tetapi kadang ia suka jail terhadap kakaknya yang bernama Wulan, tetapi ia meminta maaf saat kakaknya memarahinya, karena ibunya atau bunda Riko selalu menasehati Riko untuk tidak boleh nakal dan mengakui kesalahannya dan meminta maaf, serta Riko memiliki rasa ingin tahu yang besar dan rasa penasaran yang kuat hingga ia ingin mempelajari apapun hal baru yang belum dia ketahui disekitarnya. Dengan bantuan sahabatnya Qiio sebuah robot cerdas yang berwarna kuning, Qiio selalu membantu menjawab apapun yang ditanyakan oleh Riko.

C. Alur Film

Alur pada film ini yaitu alur maju, kisah Riko pada episode 20 membahas tentang berbagai macam pemahaman-pemahaman yang baik untuk diketahui, karena episode 20 ini diawali dengansebuah kesalahan yang dimana kesalahan itu di buat

oleh Riko, dan di akhiri dengan mempertanggungjawabkan kesalah yang diperbuat oleh seorang anak kecil berusia 8 Tahun yang bernama Riko.

D. Isi Cerita Film serial Animasi Riko The Series Episode 20 Tentang Tanaman Bertasbih

Tampak Riko dan Qiio sedang bermain didepan rumah, dan kakak wulan sedang menanam bunga, “kamu tumbuh yang baik yah”, setelah itu bunda menghampiri kakak wulan, “MasyaAllah, kakak hebat bangat, tanamannya cantik”, ibu memuji tanaman yang ditanam oleh kakak. “iya dong, kan kaya yang punyanya”, dan ibu menjawab kakak wulan “iya, cantik.. siapa dulu dong bundanya”. Setelah bercanda dengan bunda, kakak wulan menyiram bunga yang di tanam kakak wulan menggunakan air kerang, tiba-tiba airnya mati, kak wulan dan ibu jadi bingung kenapa airnya mati, “ eeh..kok tiba-tiba mati” kak wulan menggoyang-goyang selangnya, setelah itu kak wulan dan bunda membalik badan untuk melihat kerangnya ternyata Riko mematikan kerangnya, “Riko..” “Astagfirullah Riko, jangan usil dong saying kasihan kakak kamu tuh lagi mandiin tanamannya”, Bunda menasehati riko untuk tidak boleh usil pada kakaknya. “iya Bunda, hihihi..”, dan Riko menyalakan airnya tiba-tiba mengenai kak wulan, dan Riko tertawa sampai kaknya kesal “ iiih… Riko huh”. “Astagfirullah, Riko ayo minta maaf sama kakak” Bunda memarahi Riko dan menyuruhnya untuk minta maaf pada kak Wulan, “ hihi.. maafin Riko yahh Kak”, dan Riko meminta maaf pada kakaknya. Tetapi kak wulan sudah terlanjur kesal sama perlakuan Riko, “iiihh Riko, awas yahh”, Kakak wulan kemudian mengambil selang dan menyiram Riko tetapi Riko menghindar di belakang sahabatnya Qiio,

“aaah.. aduh aduh.. Riko..Riko .. nanti aku basah aku bisa eror” lalu Riko tertawa dan sambil memegang Qiio sahabatnya lalu meminta maaf kembali kepada kakaknya, “ iya kak maaf maaf ampuuun” tetapi kak wulan tidak mau mendengar kata maafnya karena keusilannya, “ ngaak, ngak ada maaf, ngak ada maaf-maafan” kak wulan kesal dengan Riko, tetapi sang Bunda selalu menasehati untuk kebaikan mereka, Bunda menasehati kakak Wulan untuk selalu memafkan, “kaak.. udah dong, Riko kan udah minta maaf”. Mendengar ucapan bundanya kak Wulan langsung berjalan pergi karena sudah kesal dengan tingkah laku adiknya Riko. Riko pun tertawa, “ hehehe..” . Kemudian setelah itu Riko dan Qiio pun bermain bola bersama di taman. Qiio melempar bola kepada Riko, dan Riko pun menangkapnya. Seiring Riko bermain bola kakak Wulan melirik ke arah Riko dengan penuh kesal, tetapi Riko terus bermain bola, tiba kakak Wulan memberi peringatan kepada Riko sambil menoleh ke arah Riko untuk bermain bolanya hati-hati karena kakak Wulan tidak mau bola mengenai tanamannya, “ main bolanya hati-hati, jangan sampai kena tanaman kakak yahh, kalau sampe kena awas yahh” dengan tatapan sinisnya kakak Wulan menatap Riko, dan Riko pun menjawab kakaknya, “iya kak tenang aja, Qiio siap-siap tangkap yahh”. Setelah beberapa menit Riko bermain bolanya Riko pung mengopor bolanya kepada Qiio, Qiio pun bersiap-siap untuk menjaga bolanya, “ Okee dehh,, tapi pelan-pelan yah Riko”, Dan Riko pun menendang bola ke arah Qiio “ Qiio shuutt…”, bola pun digiring ke arah Qiio “iiiaaahhh”, Qiio pun panik karena bolanya di tendang oleh Riko terlalu kuat, ”eeettt,, iaahh aduh aduuh”, Qiio pun terjatuh dan Riko merasa menang “yeess.. berhasil”, dan bolanya terlempar di atas atap rumah dan Riko

menyadari kalau bolanya akan jatuh, Qiio pun berteriak karena bolanya akan jatuh ke arah pot tanamannya kakak Wulan, “ Riko bolanya ke arah pot”, Riko pun berteriak kak Wulan untuk berhati-hati karena ada bola yang akan jatuh, “ kak awaaass,,”, kak Wulan pun panik, “ hah apa” dan bola pun jatuh dan mengenai tumbuhan yang di tanam kakak Wulan, Riko pun panik, “wah waduuuhh” , kakak Wulan pun kesal dan marah kepada Riko sambil memarahinya “ Riko, tanaman ini kakak tanam dari bibit sampai sebesar ini tahuu” dengan tatapan yang penuh dengan kemarahan, Riko pun meminta maaf kepada kakaknya, “ Iyaa Riko tahu, maafin yah kak, maafin Riko yah kak Riko nggak hati-hati, nanti tanamannya Riko ganti dehh,” kak Wulan pun menatap Riko dengan kesal lalu memalingkan wajah ketempat lain dan pergi meninggalkan Riko dan Qiio, Riko pun menanyakan kakak Wulan yang pergi dengan kesal, “kakak mau kemana?”, tetapi kak Wulan tidak menoleh ataupun menjawab pertanyaan dari Riko. Setelah itu Qiio sahabatnya Riko mengeluh kepada Riko karena tendangannya membuatnya jatuh “ aaduuhh.. Riko sakit tahu” Riko pun menertawakan sahabatnya dan bertanya kepada Qiio “ hihihih, Qiio kamu nggak apa-apa?” Qiio pun menggeleng kepalanya, tiba-tiba Riko bertanya kepada Qiio dengan rasa penasaran kenapa kak Wulan sangat sedih dengan tanamannya, “ Qiio kenapa sih kak Wulan sedih bangat dengan tanaman yang patah? Kan gampang bisa beli lagi”, setelah ia bertanya kepada Qiio, Qiio pun menjawab pertanyaannya, “ Riko,, kamu pengen tahu kenapa kita harus menghargai tanaman? Begini penjelasannya Bismillah”, Qiiio pun menjelaskannya tentang kenapa harus mejaga tanaman dengan sejarah yang sudah berlalu agar Riko dapat memahami dan menghargai tanaman, “

pada tahun 1981 ilmuan Amerika yang bernama William Brown meneliti tanaman dengan menggunakan alat penangkap suara **Ultrasonik** yang bisa menangkap suara yang tidak bisa didengar oleh manusia, dan hasilnya kalau tanaman itu mengeluarkan suara, dan suara itu berulang sebanyak 1000 kali dalam sedekit, penemuan ini sesuai dengan surah Al-Israh ayat 44," Riko pun menjelaskan dengan disertai dengan surah yang berkaitan dengan penemuan ilmuan yang bernama William Brown, Riko pun memahami yang dijelaskan oleh sahabatnya Qiio serta Riko tahu kenapa sampai kakak Wulan sangat sedih, "MasyaAllah, gituu.." kemudian Qiio pun memberi penjelasan untuk menjaga dan merawat tanaman karena selain manusia tanaman dan seisinya adalah ciptaan Tuhan yang bertasbih kepada Allah, tetapi setiap makhluk yang di ciptakan oleh Allah itu memiliki cara bertasbih kepada Allah yang berbeda-beda, "jadi kita harus menjaga dan merawat tanaman, karena tanaman adalah makhluk ciptaan Allah yang setiap saat bertasbih kepada Allah", Riko pun manyadari dan mengerti serta mengakui kesalahannya yang diperbuat, " iyaa deeh.. Riko ngerti sekarang, kenapa kak wulan sedih sama tanamannya". Tiba-tiba Riko pun berlari dan meminta Qiio untuk menunggunya, "tunggu sebentar yahh Qiio", Qiio pun bingung dan bertanya kepada Riko entah apa yang akan dilakukan oleh Riko "haah? Riko mau kemana?" tetapi Riko tetap saja berlari dan tidak menjawab pertanyaan dari sahabatnya Qiio. Setelah beberapa lama Riko pun memperbaiki tanamanya kakak Wulan yang telah kena bola saat di tendang Riko tadi, "sedikit lagi selesai, tunggu yah kak Wulan", kak Wulan dan Qiio pun bingung entah apa yang sedang dilakukan oleh Riko, kak Wulan pun bertanya kepada Riko, " hah? Lagi ngapain sihh?" dan

Riko pun selesai memperbaiki tanamannya kak Wulan " Alhamdulillah" Riko pun selesai memperbaiki tanamannya, dan kak Wulan pun kaget dan terpesona dengan tanamannya yang sudah diperbaiki oleh Riko, " waahhh… bungaku sembuh, makasi yah Riko", Riko pun tertawa dan merasa bangga dengan hasilnya " heheh,, iyaa dong, Riko" , Riko, Qiio dan kakak Wulan pun tertawa bersama.

Setelah dari pemaparan penjelasan di atas, dan di tampilkanlah surah Al-Isra ayat 44 dan audio pengajian surah Al-Isra ayat 44 "A'uzubillahiminasyaitonirrojiim, Bismillahirrohmanirrohim, Tusabbihu lahussamaa waa tussab'uwalardu wamamm fiihinn, wa imminn syai'in illaa yusabbihu bihamdihii walaa killaa tafkahuu natasbii hahum, innahuu kaa nahaliiman gafuura, sodakaullahul'aziim", dan setelah memaparkan audio surah Al-Israh dilanjutkan dengan Arti dari surah Al-Israh ayat 44 "langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada didalamnya bertasbih kepada Allah, dan tidak ada satupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka, sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun Lagi Maha Pengampun". Sekian itulah pemaparan, pejelasan serta percakapan pada Film Riko The Series Episode 20.

E. Dialog Tokoh Film Serial Animasi Riko The Series Eoisode 20 Tentang Tanaman Bertasbih

Kak Wulan : "kamu tumbuh yang baik yah" (sambil memegang tanaman bunga yang ditanam kak Wulan)

Bunda : "waahh.. kakak hebat bangat, tanamannya cantik"

Kak Wulan : " iya dong, hehe kan kayak yang punyanya"

Bunda	: “iyaa.. cantik, siapa dulu dong Bundanya”
	(kak Wulan mengambil selang dan menyiram tanamannya)
Kak Wulan	: “eeh kok tiba-tiba mati?, (sambil menggoyangkan selangnya)
Riko	: “hihihi..”
Kak Wulan	: “iiih Riko”
Bunda	: “Astagfirullah Riko, jangan usil dong saying, kasihan kan kakak kamu tuh lagi mandiin tanamannya”
Riko	: “ iyaa Bunda hihi” (Riko pun menyalakan airnya kembali)
Kak Wulan	: “ iiihh.. Riko” (airnya kena kakak Wulan)
Bunda	: “astagfirullah Riko, ayo kamu minta maaf sama kakak”
Riko	: “Maafin Riko yahh kak”
Kak Wulan	: “iiiihh Riko, awas yahh” (menyiram Riko)
Qiio	: “haduh-haduh Riko..Riko nanti aku basah, aku bisa eror”
Riko	: “iyaaa kak maaf, ampuun” (melihat kea rah kaknya dan meminta maaf)
Kak Wulan	: “gak, gak ada maaf maafan”
Bunda	: “Kakak sudah dong, Riko kan udah minta maaf”
	(kakak Wulan pun berjalan pergi)
Riko	: “hihihi..

Beberapa menit kemudiaan saat Riko dan Qiio sedang bermain Bola di depan rumah dan kakak Wulan sedan merawat tanamannya.

Qiio	: “haha.. ini dia, eaaaa” (melempar bola kea rah Riko)
Riko	: “hia” (Riko pun menangkap bola sambil memainkan bolanya)
Kak Wulan	: “main bolanya hati-hati, jangan sampai kena tanaman kakak yahh kalau sampai kena awas yahh”
Riko	: “iyaahh kak, tenang aja, Qiio siap-siap tangkap yah”
Qiio	: “Oke dehh, tapi pelan-pelan yah Riko”

Riko : “Qiio, Shuutt iyaa..” (menendang bola ke arah Qiio)

Qiio : “ eettt aduh-aduh..” (Qiio pun terjatuh)

Riko : “yess berhasil, tapi.. eh eh eh”

Qiio : “Riko bolanya ke arah pot”

Riko : “kakak awass..”

Kak Wulan : “apa? Kenapa?” (kak Wulan bingung)

Riko : “waduuuhh..” (Riko panic bolanya kena tanaman kakak)

Kak Wulan : “hmm... Riko, tanaman ini kakak tanam dari bibit sampai sebesar ini tau”

Riko : “iyaa tauu, maafin yah kak”

Kak Wulan : “hum,” (merasa jengkel dengan Riko)

Riko : “maafin Riko yah kak, Riko ngak hati-hati, nanti tanamannya Riko ganti dehh”

(kakak Wulan pun pergi meninggalkan Riko)

Riko : “Kakak mau kemana?”

Qiio : “aduuh Riko sakit tauu”

Riko : “hehe.. Qiio kamu ngak apa-apa?”

Qiio : “(menggelengkan kepala)”

Riko : “Qiio, kenapa sih kak Wulan sedih bangat sama tanaman yang patah?, kan gampang bisa beli lagi”

Qiio : “Riko, kamu pengen tahu kenapa kita harus menghargai tanaman?, begini penjelasannya, Bismillah” (Qiio pung menjelaskannya)

Qiio : “pada Tahun 1981 ilmuan amerika yang bernama William Brown meneliti tanaman dengan menggunakan alat penangkap suara **Ultrasonik** yang bisa menangkap suara yang tidak bisa didengar oleh manusia, dan hasilnya kalau tanaman itu mengeluarkan suara, dan suara itu berulang sebanyak 1000 kali

dalam sedetik, penemuan ini yang sesuai dengan surah Al-Israh ayat 44”

Riko : “MasyaAllah gituu?”

Qiio : “jadi kita harus menjaga dan merawat tanaman, karena tanaman adalah mahkluk ciptaan Allah yang setiap saat bertasbih kepada Allah”

Riko : “iya deh, Riko ngerti skarang kenapa kak Wulan sedih sama tanamannya, tunggu sebentar yah Qiio” (Riko berlari meninggalkan Qiio)

Qiio : “hah Riko mau kemana?”

(beberapa saat kemudian)

Riko : “iiihh.. sedikit lagi selesai, tunggu yah kak Wulan”

Kak Wulan : “lagi ngapain sih” (kak Wulan dan Qiio bingung)

Riko : “Alhamdulillah” (Riko telah memperbaiki tanamanya kak Wulan)

Kak Wulan : “waaahh.. bungaku sembuh, makasi yah Riko”

Riko : “hehe.. iyaa doong, Riko”

Riko, Qiio, dan kak Wulan: “hihihih..” (mereka pun tertawa)

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-648/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/03/2023 Ambon, 29 Agustus 2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Rektor IAIN Ambon
di
Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi **"**Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Serial Animasi Riko *The Series* Episode 20 Tentang Tanaman Bertasbih**"** oleh:

N a m a	:	Wa Karlia
N I M	:	180301008
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Semester	:	XI (Sebelas)

maka dengan ini kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Perpustakaan IAIN Ambon terhitung mulai tanggal 04 September s/d 10 Oktober 2023.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:
1. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon;
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
PUSAT PERPUSTAKAAN
JL. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Website: https://iainambon.ac.id, email: humas@iainambon.ac.id,
Facebook, youtube, twitter: iain ambon, Instagram: iain_ambon82

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : In.09-Perpus /04/X/ 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Ambon, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: WA KARLIA
N I M	: 180301008
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: XI (sebelas)

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada Pusat Perpustakaan IAIN Ambon

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ambon, 04 Oktober 2023

Kepala Perpustakaan

RIVALNA RIVAI, M.HUM
NIP. 19710826199603002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Ambon;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.

Dipindai dengan CamScanner